BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai Pengaruh Anggaran Pembelian Bahan Baku terhadap tingkat Perputaran Persediaan pada unit makanan ternak konsentrat KPSBU Lembang maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Anggaran Pembelian Bahan Baku pada unit makanan ternak konsentrat KPSBU Lembang, Disusun berdasarkan jumlah kebutuhan bahan baku yang direncanakan atau dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan produksi selama satu periode. Anggaran pembelian bahan baku dari tiap tahunya selalu mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2006 yang mengalami penurunan, yang diakibatkan oleh biaya bahan baku yang mengalami penurunan serta harga jual yang mengalami penurunan. Jadi anggaran pembelian bahan baku pada unit makanan ternak konsentrat KPSBU Lembang secara keseluruhan cukup baik, karena setiap tahun anggaran lebih besar dari realisasinya serta anggaran dari tiap tahunya selalu mengalami kenaikan walaupun sempat terjadi penurunan.
2. Nilai perputaran persediaan bahan baku unit makanan ternak konsentrat KPSBU Lembang diperoleh dari perbandingan antara biaya bahan baku dengan rata-rata persediaan bahan baku. Perputaran persediaaan bahan baku berdasarkan hasil perhitungan mengalami kenaikan dari tiap tahunya kecuali pada tahun 2006 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh

biaya bahan baku yang mengalami penurunan dan persediaan akhir yang mengalami kenaikan. Tetapi pada tahun 2007 mengalami kenaikan kembali.

3. Berdasarkan hasil analisis pengaruh Anggaran Pembelian Bahan Baku terhadap tingkat Perputaran Persediaan Bahan Baku pada unit makanan ternak konsentrat Periode 2003-2009, Hubunganya sangat kuat dan searah yaitu positif. Artinya jika Anggaran Pembelian Bahan Baku mengalami kenaikan maka tingkat Perputaran Persediaan Bahan Baku akan mengalami kenaikan pula. Sedangkan jika Anggaran Pembelian Bahan Baku mengalami penurunan maka tingkat perputaran persediaan bahan baku juga mengalami penurunan. Besarnya kontribusi pengaruh anggaran pembelian bahan baku terhadap tingkat perputaran persediaan bahan baku makanan ternak konsentrat adalah 80.4 % dan sisanya adalah sebesar 19.6% dipengaruhi oleg faktor-faktor lainya seperti ketelitian bagain gudang dalam menentukan banyaknya kebutuhan bahan baku yang harus dibeli dan tersedianya bahan baku yang beredar dipasaran.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang diharapkan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam hal penyusunan anggaran pembelian bahan baku makanan ternak konsentrat dan untuk mengetahui seberapa kali perusahaan

dapat menjual persediaan dan dapat tergantikan lagi dengan yang baru selama satu periode. Adapun saran –saran yang penulis maksud yaitu sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan agar perusahaan diharapkan mempertahankan dan berupaya untuk meningkatkan efektivitas dalam penetapan Anggaran Pembelian Bahan Baku, agar jumlah Bahan Baku yang akan dibeli menjadi lebih terkendali serta biaya pembelian bahan baku pun dapat dihemat.
2. Tidak berbedanya antara anggaran dan realisasi, maksudnya dalam merencanakan anggaran perusahaan tidak lebih kecil dari realisasi atau kenyataan di lapangan agar tidak terjadi kelebihan stock atau barang dan tidak mengganggu proses terjadinya produksi. Dan proses produksi dapat berjalan dengan kapasitas penuh atau maksimal sesuai dengan kapasitas yang telah dianggarkan.
3. Dalam mengevaluasi tingkat Perputaran Persediaan Bahan Baku yang telah dicapai, perusahaan agar dapat menyajikan informasi mengenai tingkat perputaran persediaan bahan baku, sehingga dapat dipantau sejauh mana perkembangan dalam pengendalian persediaan bahan baku agar optimal dan dapat dievaluasi sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam penyusunan anggaran pembelian baha baku. Karena apabila terjadi kesalahpahaman dari pihak gudang maka akan menimbulkan kelebihan barang atau persediaan sehingga barang akan menumpuk dan imbasnya pada keuntungan.